



PUTUSAN

Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA
PENGADILAN AGAMA JEMBER

Memeriksa dan mengadili perkara perkara tertentu dalam tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara permohonan cerai talak antara:

Pemohon , NIK. , umur 27 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan Gudang, tempat kediaman di Dusun Krajan Selatan RT.002 RW. 006 Desa ..Kecamatan Kabupaten Jember, selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

Melawan

Termohon , NIK. , umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan Minimarket, tempat kediaman di Dusun Krajan Selatan RT.002 RW. 006 Desa ..Kecamatan Kabupaten Jember, dan sekarang tidak diketahui alamatnya di Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon serta para saksi dimuka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 14 Desember 2023 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Jember Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr tanggal 14 Desember 2023, dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dan Termohon telah menikah pada tanggal 20 Mei 2021, yang dicatatkan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kabupaten Jember dengan Akta Nikah Nomor 0227/020/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dengan status Pemohon jejaka sedang Termohon janda cerai ;
2. Bahwa setelah pernikahan itu antara Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai suami istri selama 2 tahun telah berhubungan layaknya suami istri (ba'dad dukhul) dan terakhir mengambil tempat kediaman di

Halaman 1 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rumah orang tua Pemohon di Dusun Krajan Selatan RT.002 RW. 006 Desa ..Kecamatan Kabupaten Jember telah memiliki anak 1 (satu) yang bernama : anak I, NIK. , Laki-laki, Jember, 05 Agustus 2021, umur 2 tahun 6 bulan dan saat ini dalam asuhan Pemohon;

3. Bahwa pada mulanya rumah tangga Pemohon dan Termohon berjalan dengan baik, akan tetapi sejak April tahun 2023 yang lalu, rumah tangga Pemohon dan Termohon mulai goyah, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai seorang suami yang sah, yakni Termohon terlalu berani bahkan ketika dinasehati Termohon seringkali membantah perkataan Pemohon bahkan Termohon juga sering memukul Pemohon ketika terjadi pertengkaran dalam rumah tangga, selain itu Termohon telah menjalin hubungan cinta dengan laki-laki lain bernama Zain Kurniawan dimana antara Termohon dengan laki-laki tersebut sering terlihat berjalan bersama juga Termohon sering telponan dan chattingan mesra dengan laki-laki tersebut bahkan Termohon telah sempat kumpul serumah dengan laki-laki itu di kost laki-laki selingkuhannya tersebut hal ini yang menjadikan pertengkaran dalam rumah tangga secara terus-menerus dan Pemohon tidak betah dan tidak lagi mencintai Termohon;
4. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon tersebut makin lama makin memuncak, akhirnya pergi meninggalkan tempat kediaman bersama sejak Mei tahun 2023 dan sekarang selama 8 bulan dan sela itu Termohon tidak pernah mengirim kabar dan kini tidak diketahui alamatnya ;
5. Bahwa atas sikap dan perbuatan Termohon yang demikian itu, Pemohon mengalami penderitaan lahir dan bathin yang berkepanjangan;
6. Bahwa Pemohon sudah berusaha mencari alamat Termohon tersebut akan tetapi tidak berhasil diketemukan;
7. Bahwa Pemohon sanggup membayar biaya perkara;
8. Bahwa atas dasar alasan-alasan sebagaimana tersebut diatas, Pemohon mohon kepada Pengadilan Agama Jember agar berkenan memeriksa perkara ini dan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;

Halaman 2 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Memberikan ijin kepada Pemohon untuk mengucapkan ikrar talak kepada Termohon;

3. Membebankan biaya perkara ini sesuai ketentuan hukum yang berlaku;

Subsida:

Atau mohon putusan yang seadil-adilnya :

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan Pemohon telah hadir sendiri, sedangkan Termohon telah tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun telah dipanggil secara patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon, akan tetapi tidak berhasil. Kemudian dibacakanlah permohonan Pemohon, yang ternyata isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti tertulis berupa :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk an. Pemohon yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember (P.1);
2. Fotocopy Kartu Keluarga atas nama Termohon yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember (P.2);
3. Fotocopy Kutipan akta nikah yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Kabupaten Jember Nomor: 0227/020/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 (P.3);
4. Fotocopy Surat Keterangan atas nama Termohon yang dikeluarkan oleh Desa ..Kecamatan Kabupaten Jember Kabupaten Jember tertanggal 13 Desember 2023 (P.4);

Bahwa Pemohon telah mengajukan saksi saksi dipersidangan yaitu :

1. sksi I umur 52 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Desa .. Kecamatan Kabupaten Jember;

yang memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi tahu dan kenal dengan para pihak karena saksi ayah Pemohon;
- Bahwa Saksi tahu Semula Pemohon dan Termohon hidup rukun di rumah orang tua Pemohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami

Halaman 3 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

isteri dan dikaruniai anak yang ber nama : anak I , umur 2 tahun 6 bulan dan saat ini dalam asuhan Pemohon;

- Bahwa Saksi tahu antara Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan karena Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai seorang suami yang sah, yakni Termohon terlalu berani bahkan ketika dinasehati Termohon seringkali membantah perkataan Pemohon bahkan Termohon juga sering memukul Pemohon ketika terjadi pertengkaran dalam rumah tangga, selain itu Termohon telah menjalin hubungan cinta dengan laki-laki lain bernama Zain Kurniawan dimana antara Termohon dengan laki-laki tersebut sering terlihat berjalan bersama juga Termohon sering telponan dan chatingan mesra dengan laki-laki tersebut bahkan Termohon telah sempat kumpul serumah dengan laki-laki itu di kost laki-laki selingkuhannya tersebut hal ini yang menjadikan pertengkaran dalam rumah tangga secara terus-menerus dan Pemohon tidak betah dan tidak lagi mencintai Termohon dan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas;;
- Bahwa sekarang Pemohon dan Termohon telah berpisah rumah selama 8 bulan dan awal pisah pisah itu Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti;
- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati kedua belah pihak untuk rukun lagi membina rumah tangga akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Termohon;

2. saksi II, umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Desa Kecamatan Kabupaten Jember;

Saksi memberikan keterangan dibawah sumpahnya dan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi tahu dan kenal dengan para pihak karena saksi paman Pemohon;
- Bahwa Saksi tahu Semula Pemohon dan Termohon hidup rukun di rumah orang tua Pemohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami

Halaman 4 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

isteri dan dikaruniai anak yang ber nama : anak I , umur 2 tahun 6 bulan dan saat ini dalam asuhan Pemohon;

- Bahwa Saksi tahu antara Pemohon dan Termohon sering bertengkar disebabkan karena Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai seorang suami yang sah, yakni Termohon terlalu berani bahkan ketika dinasehati Termohon seringkali membantah perkataan Pemohon bahkan Termohon juga sering memukul Pemohon ketika terjadi pertengkaran dalam rumah tangga, selain itu Termohon telah menjalin hubungan cinta dengan laki-laki lain bernama Zain Kurniawan dimana antara Termohon dengan laki-laki tersebut sering terlihat berjalan bersama juga Termohon sering telponan dan chatingan mesra dengan laki-laki tersebut bahkan Termohon telah sempat kumpul serumah dengan laki-laki itu di kost laki-laki selingkuhannya tersebut hal ini yang menjadikan pertengkaran dalam rumah tangga secara terus-menerus dan Pemohon tidak betah dan tidak lagi mencintai Termohon dan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas;
- Bahwa sekarang Pemohon dan Termohon telah berpisah rumah selama 8 bulan dan awal pisah pisah itu Termohon pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dan sekarang tidak diketahui alamatnya dengan jelas dan pasti;
- Bahwa selama pisah itu saksi tidak pernah tahu keduanya rukun lagi layaknya suami istri;
- Bahwa Saksi sudah berusaha menasehati keduanya untuk rukun lagi akan tetapi tidak berhasil, Pemohon tetap ingin bercerai dari Termohon;

Bahwa sehubungan dengan keterangan saksi tersebut Pemohon menyatakan telah cukup dan membenarkannya;

Bahwa selanjutnya Pemohon mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk kepada hal-hal sebagaimana tercantum dalam berita acara sidang perkara ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Halaman 5 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P.1 dan P.2 telah ternyata Pemohon bertempat kediaman di wilayah Kabupaten Jember, dengan demikian berdasarkan pasal 66 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006, terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009 Pengadilan Agama Jember berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara aquo;

Menimbang bahwa karena ternyata Termohon meskipun telah dipanggil secara patut, tidak menghadap, pula tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Termohon harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mau rukun kembali dengan Termohon akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.3, telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.4, telah terbukti bahwa Termohon sudah tidak diketahui alamatnya dengan jelas ;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah bahwa setelah 2 tahun hidup bersama rumah tangga di antara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai seorang suami yang sah, yakni Termohon terlalu berani bahkan ketika dinasehati Termohon seringkali membantah perkataan Pemohon bahkan Termohon juga sering memukul Pemohon ketika terjadi pertengkaran dalam rumah tangga, selain itu Termohon telah menjalin hubungan cinta dengan laki-laki lain bernama Zain Kurniawan dimana antara Termohon dengan laki-laki tersebut sering terlihat berjalan bersama juga Termohon sering telponan dan chattingan mesra dengan laki-laki tersebut bahkan Termohon telah sempat kumpul serumah dengan laki-laki itu di kost laki-laki selingkuhannya tersebut hal ini yang menjadikan pertengkaran dalam rumah tangga secara terus-menerus dan Pemohon tidak betah dan tidak lagi mencintai Termohon;

Menimbang bahwa sikap Termohon yang telah tidak hadir dipersidangan dapat dipandang bahwa ia tidak hendak membantah dalil dalil permohonan Pemohon, dengan demikian dalil permohonan Pemohon telah menjadi fakta yang tetap;

Halaman 6 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa Pemohon telah mengajukan dua orang saksi, dan dari keterangan para saksi tersebut yang bersesuaian satu sama lain telah terungkap fakta yang pada pokoknya menguatkan dalil permohonan Pemohon;

Menimbang bahwa sejak terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut sampai dengan tahap akhir persidangan, selama 8 bulan telah ternyata Pemohon dan Termohon sudah tidak berhubungan lagi sebagai suami isteri/hidup berpisah, halmana membuktikan bahwa perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon telah berlangsung terus menerus;

Menimbang bahwa Majelis Hakim dan pihak keluarga telah tidak berhasil menasehati Pemohon dengan Termohon, pula telah ternyata Pemohon menyatakan tetap pada permohonannya, dengan demikian hal tersebut telah menunjukkan bahwa di antara Pemohon dan Termohon sudah tidak ada harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa disyariatkannya pernikahan sebagai *mitsaqon gholidhon* mempunyai tujuan yang suci dan mulia, yakni untuk menciptakan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sebagaimana dimaksud dalam Al Qur'an surat Ar Rum ayat 21 dan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, namun dengan keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon tersebut, maka tujuan pernikahan menjadi tidak bisa dicapai;

Menimbang bahwa fakta-fakta tersebut diatas telah menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon dan Termohon benar-benar telah pecah dan telah sampai pada taraf yang sudah tidak bisa didamaikan lagi, karena sudah tidak adanya kehendak dari para pihak untuk melanjutkan perkawinannya, dengan demikian penyelesaian yang dipandang adil dan bermanfaat bagi kedua belah pihak adalah perceraian;

Menimbang bahwa pada dasarnya menurut ajaran Islam perceraian merupakan perbuatan tercela, namun begitu dalam keadaan suami isteri sudah tidak saling mencintai lagi dan yang terjadi hanya sikap permusuhan dan saling membenci sebagaimana yang dialami oleh Pemohon dan Termohon tersebut, maka perceraian diperbolehkan karena untuk menghindari kemelut dan mudarat yang berkepanjangan dalam rumah tangga;

Menimbang bahwa sesuai dengan firman Allah dalam surat Albaqarah ayat 227 :

Halaman 7 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



وان عزموا الطلاق فان الله سميع عليم

Artinya : “Dan jika kamu berazam (berketetapan hati) untuk talak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

dan dalam Kitab Al-Anwar Juz II halaman 55 :

فان تعزز بتعزز او توار او غيبة جاز اثباته بالبينة

Artinya: “Apabila ia (Termohon) enggan untuk hadir atau bersembunyi atau tidak diketahui tempat kediamannya, maka perkaranya boleh diputuskan dengan berdasarkan pada pembuktian”.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, permohonan Pemohon telah mempunyai cukup alasan dan telah terbukti serta memenuhi pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka berdasarkan Pasal 125 HIR dapat dikabulkan dengan Verstek;

Menimbang, bahwa putusannya ikatan perkawinan dalam perkara cerai gugat terjadi setelah putusan tersebut mempunyai kekuatan hukum tetap, sedangkan dalam perkara cerai talak putusannya ikatan perkawinan terjadi setelah pengucapan ikrar talak;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Memperhatikan, segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan permohonan Pemohon dengan verstek;
3. Memberi izin kepada Pemohon (Pemohon) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Termohon) di depan sidang Pengadilan Agama Jember;
4. Membebankan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 720000.- (tujuh ratus dua puluh ribu rupiah);

Halaman 8 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Masehi oleh kami Drs. Moh. Hosen, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. M. Syaifudin Zuhri, S.H. dan Dra. Hj. Yuliannor masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 22 April 2024 Masehi bertepatan pada tanggal 12 Syawal 1445 Hijriyah oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-hakim anggota dan dibantu oleh Ambar Budi Utomo, S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon tanpa hadirnya Termohon;

Ketua Majelis,
ttd

Drs. Moh. Hosen, S.H., M.H.

Hakim Anggota,
ttd

Hakim Anggota,
ttd

Drs. M. Syaifudin Zuhri, S.H.

Dra. Hj. Yuliannor

Panitera Pengganti,
ttd

Ambar Budi Utomo, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran : Rp 30.000,00
2. Biaya Proses : Rp 100.000,00
3. Biaya Panggilan : Rp 450.000,00
4. Biaya PNBP : Rp 20.000,00
5. Biaya sumpah : Rp. 100.000,00

Halaman 9 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

6. Redaksi : Rp 10.000,00
7. Materai : Rp 10.000,00
Jumlah Rp 720.000,00
(tujuh ratus dua puluh ribu rupiah);

Untuk salinan yang sama bunyinya,

Oleh,

Pengadilan Agama Jember

Panitera

Drs. H. Subandi, S.H. M.H

Halaman 10 dari 10 Putusan Nomor 5963/Pdt.G/2023/PA.Jr

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)